

**IMPLEMENTASI METODE *MUSYĀFAHAH* DALAM
MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR`AN JUZ 30 PADA ANAK
USIA DINI DI RA AL-FIRDAUS CIPAYUNG JAKARTA TIMUR**

Skripsi ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Faiqoh Ulinuha

NIM: 18320010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
(PIAUD)
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR`AN (IIQ)
JAKARTA
1444 H / 2022 M**

**IMPLEMENTASI METODE *MUSYĀFAHAH* DALAM
MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN JUZ 30 PADA ANAK
USIA DINI DI RA AL-FIRDAUS CIPAYUNG JAKARTA TIMUR**

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Faiqoh Ulinuha

NIM. 18320010

Pembimbing:

Faza Karimatul Akhlak, M.A

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

(PIAUD)

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)

JAKARTA

1444 H / 2022 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Implementasi Metode *Musyāfahah* dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur`an Juz 30 Pada Anak Usia Dini di RA Al-Firdaus Cipayung Jakarta Timur” yang disusun oleh Faiqoh Ulinuha Nomor Induk Mahasiswa: 18320010 telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan sidang munaqasyah.

Jakarta, 28 Juli 2022


Pembimbing,



Faza Karimatul Akhlak, M.A

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Implementasi Metode *Musyāfahah* dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur`an Juz 30 Pada Anak Usia Dini di RA Al-Firdaus Cipayang Jakarta Timur” oleh Faiqoh Ulinuha dengan NIM 18320010 telah diujikan pada sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta pada tanggal 01 Agustus 2022. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Esi Hairani, M.Pd	Ketua Sidang	
2.	Hasanah, M.Pd	Sekretaris Sidang	
3.	Kurnia Akbar, M.Pd	Penguji I	
4.	Mutmainah, M.A	Penguji II	
5.	Faza Karimatul Akhlak, M.A	Pembimbing	

Jakarta, 01 Agustus 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta



Dr. Esi Hairani, M.Pd

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Faiqoh Ulinnuha
NIM : 18320010
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 09 Mei 1999

Menyatakan bahwa **skripsi** dengan judul “Implementasi Metode *Musy āfahah* dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur`an Juz 30 Pada Anak Usia Dini di RA Al-Firdaus Cipayung Jakarta Timur” adalah benar-benar hasil karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jakarta, 28 Juli 2022



Faiqoh Ulinnuha

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman.”

(QS. Al-Imran [3]: 139)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tulisan skripsi ini hingga akhir sebagai persyaratan akhir di penghujung perkuliahan untuk mendapat gelar yang diidamkan.

Shalawat serta Salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad saw. Semoga dengan bershalawat kepadanya kita selaku umatnya kelak mendapatkan syafa'at di yaumul qiyamah, Aamiin.

Dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Namun berkat pertolongan Allah Swt, kerja keras, serta motivasi dan do'a dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih dari berbagai pihak yang telah memberikan motivasi dan do'a nya, diantaranya:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah S.H., M. HUM.
2. Wakil Rektor II, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, SE., AK., M.Si.
Wakil Rektor III, Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Esi Hairani, M.Pd.
4. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Hasanah, M.Pd.

5. Dosen pembimbing skripsi penulis, Ibu Faza Karimatul Akhlak, M.A., yang selalu memberikan motivasi dan arahan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Staf fakultas Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Yuyun Siti Zaenab, S.Pd.I dan Bapak Zarkasyi, S.Pd yang telah berperan membantu penulis dalam pengurusan administrasi selama di IIQ Jakarta.
7. Ketua Lembaga Tahfiz dan Qiro'at Al-Qur'an, Ibu Hj. Mutmainah, M.A dan Instruktur Tahfiz, Bapak Dr.KH.Ahmad Fathoni, Lc., MA. Ibu Amilatul Mahfiyah, S.H.I., Ibu Fatimah Askan, M.Pd., yang telah berperan membimbing dan membantu selama tahfiz di IIQ Jakarta, semoga segala kebaikan dan ketulusan atas waktu dan ilmu yang diberikan akan tinggikan derajatnya oleh Allah Swt yang paling mulia.
8. Kepala dan seluruh staf perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah sangat membantu penulis dalam mencari buku dan kitab sebagai referensi selama penulisan skripsi dan saat studi di IIQ Jakarta.
9. Kepala RA Al-Firdaus, Ibu Miftahurrohmah, S.Pd.I dan Guru kelompok A dan B, Ibu Nurul dan Ibu Indhika Putri, yang telah mengizinkan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian di RA Al-Firdaus Cipayung Jakarta Timur.
10. Kedua orangtua saya, mamah dan abah yang telah membesarkan, mendidik, memberi motivasi, arahan dan do'a yang selalu terucapkan. Jasa yang tak ternilai. Serta kakak dan adik-adik saya yang selalu memberikan arahan, motivasi dan do'anya kepada saya. Semoga Allah selalu berikan kebahagiaan untuk mamah dan abah di dunia dan di akhirat serta pahala yang berlipat untuk semua.
11. Teman-teman seperjuangan Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Semester 8 terimakasih selalu memberikan semangat

dan do'a. Semoga Allah memberikan kemudahan jalan untuk kalian semua dalam mencapai cita-cita. Kepada Syara Qurrotul 'Aini, Diyah Indah Lestari dan Indi Alfina Hamdan yang selalu memberikan dukungan tiada henti atas kebersamaan selama pembuatan skripsi ini.

Hanya harapan dan do'a yang dapat saya ucapkan. Semoga Allah Swt, memberikan pahala kebaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan motivasi dan do'a nya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan, saran dan kritik dari para pembaca. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat untuk penulis dan pembacanya. Aamiin.

Jakarta, 28 Juli 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Faiqoh Ulinnuha'. The signature is stylized and includes a small symbol resembling a triangle or a stylized 'F' on the left side.

Faiqoh Ulinnuha

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi ini berpedoman pada buku pedoman penulisan proposal dan skripsi edisi revisi 2021 Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang meliputi transliterasi Arab-Latin yaitu sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma Terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena **tasydīd** ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
---------------	---------	---------------------

عِدَّة	Ditulis	'iddah
--------	---------	--------

3. Tā' marbūtah di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis h.

حِكْمَة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَة	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila *Ta' Marbūtah* diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَة الْأَوْلِيَاء	Ditulis	Karāmah al-aulyā
------------------------	---------	------------------

c. Bila *Ta' Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakāt al-fiṭr
-------------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

َ	Fathah	ditulis	A
ِ	Kasrah	ditulis	I

و	Ḍammah	ditulis	U
---	--------	---------	---

5. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>ḍammah + wawu mati</i>	Ditulis	Ū
	فرود	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	<i>Fathah + wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

انتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
------	---------	----------------

اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sanding Alif +

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur`ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*, ditulis dengan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l (el)-nya

السماء	Ditulis	<i>al-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN PENULIS	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	6
1. Identifikasi Masalah.....	6
2. Pembatasan Masalah	6
3. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka.....	8
H. Teknik dan Sistematika Penulisan	14
BAB II KAJIAN TEORI.....	16
A. Implementasi Metode Musyāfahah.....	16
1. Pengertian Implementasi.....	16
2. Metode <i>Musyāfahah</i>	18
B. Meningkatkan Hafalan Al-Qur`an	25

1. Pengertian Meningkatkan	25
2. Pengertian Hafalan Al-Qur`an	25
3. Dasar Keutamaan Menghafal Al-Qur`an	29
4. Manfaat Menghafal Al-Qur`an	34
5. Persiapan Sebelum Menghafal Al-Qur`an	36
6. Faktor yang Mendukung dalam Proses Menghafal Al-Qur`an..	41
7. Faktor yang Menghambat Proses Menghafal Al-Qur`an.....	41
8. Macam-Macam Metode Menghafal Al-Qur`an	43
C. Hafalan Al-Qur`an Juz 30 pada Anak Usia Dini.....	45
1. Pengertian Anak Usia Dini	45
2. Menghafal Al-Qur`an Juz 30 Pada Anak Usia Dini	47
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Pendekatan Penelitian.....	49
B. Jenis Penelitian	49
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	50
D. Siklus dan Jadwal Penelitian	51
E. Data dan Sumber Data Penelitian	52
F. Teknik Pengumpulan Data	54
G. Teknik Analisis Data	57
H. Pedoman Observasi	59
I. Pedoman Wawancara.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN	61
A. Gambaran Umum RA Al-Firdaus	61
1. Letak Geografis.....	61
2. Identitas Sekolah	62
3. Visi, Misi dan Tujuan RA Al-Firdaus.....	62
4. Guru dan Tenaga Kependidikan	63
5. Jumlah Siswa RA Al-Firdaus.....	64

6. Sarana dan Prasarana RA Al-Firdaus.....	65
7. Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar	66
B. Hasil Analisis Data Mengenai Implementasi Metode <i>Musyāfahah</i> dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur`an Juz 30 di RA Al-Firdaus Cipayung Jakarta Timur.....	69
1. Implementasi Metode <i>Musyāfahah</i> dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur`an Juz 30 Pada Anak Usia Dini di RA Al-Firdaus Cipayung Jakarta Timur.....	69
a. Konsep Penerapan Metode <i>Musyāfahah</i>	69
b. Penerapan Metode <i>Musyāfahah</i> dalam Hafalan Al-Qur`an Juz 30.....	72
c. Implementasi Metode <i>Musyāfahah</i> dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur`an Juz 30 Pada Anak Usia Dini	74
2. Pencapaian Target Hafalan Al-Qur`an Juz 30 Siswa-Siswi di RA Al-Firdaus	82
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode <i>Musyāfahah</i> dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur`an Pada Anak Usia Dini di RA Al-Firdaus	84
a. Faktor Pendukung	84
b. Faktor Penghambat.....	88
BAB V PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Siklus Penelitian

Tabel 3.2 Pedoman Observasi

Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Kepada Responden RA Al-Firdaus
Cipayung Jakarta Timur

Tabel 4.1 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan RA Al-Firdaus

Tabel 4.2 Jumlah Siswa RA Al-Firdaus

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana RA Al-Firdaus

Tabel 4.4 Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Wawancara dengan Kepala Sekolah RA Al-Firdaus

Gambar 4.2 Wawancara dengan Guru Kelompok B RA Al-Firdaus

Gambar 4.3 Wawancara dengan Guru Kelompok A RA Al-Firdaus

Gambar 4.4 Buku Panduan dan Materi Keterpaduan Kelompok A dan B RA
Al-Firdaus

Gambar 4.5 Rapot Penilaian Tahfiz

Gambar 4.6 Wawancara dengan Siswi Kelompok B RA Al-Firdaus

Gambar 4.7 Wawancara dengan Siswa Kelompok A RA Al-Firdaus

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara

Lampiran 2: Daftar Observasi

Lampiran 3: Daftar Dokumentasi

Lampiran 4: Transkrip Wawancara

Lampiran 5: Dokumentasi Foto

ABSTRAK

Faiqoh Ulinuha, NIM. 18320010, Judul Skripsi “Implementasi Metode *Musyāfahah* dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur`an Juz 30 Pada Anak Usia Dini di RA Al-Firdaus Cipayung Jakarta Timur.” Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta.

Proses untuk meningkatkan hafalan Al-Qur`an anak usia dini tergantung pengajaran awal dari gurunya dimana guru dapat menggunakan metode dan cara yang bervariasi dalam proses menghafal Al-Qur`an agar dapat mencapai target hafalan yang telah ditetapkan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan metode *musyāfahah* dalam menghafal Al-Qur`an juz 30 pada anak usia dini di RA Al-Firdaus, selain itu pula untuk mengetahui pencapaian target hafalan siswa-siswi dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat.

Permasalahan yang diangkat penelitian ini ialah kurangnya pengembangan metode *musyāfahah* dan tidak ada guru khusus untuk *tahfiz*. Persamaan dengan penelitian yang sebelumnya ialah sama-sama membahas tentang metode yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur`an pada anak usia dini, perbedaannya ialah penelitian ini lebih memusatkan pada satu metode yakni metode *musyāfahah*.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber datanya adalah Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa kelompok A dan B. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data penelitian yang telah terkumpul dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam implementasi metode *musyāfahah* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur`an juz 30 pada anak usia dini di RA Al-Firdaus cukup efektif dan berhasil dilihat dari pencapaian target 4 tahun terakhir ini ada yang bisa mencapai 57% siswa-siswi yang dapat menyelesaikan juz 30 dalam kurun waktu 2 tahun. Faktor pendukungnya kemampuan dasar siswa-siswi, keinginan dan semangat siswa-siswi yang tinggi, guru yang memiliki semangat dan berkompeten, dan lingkungan keluarga yang baik. Faktor penghambatnya ialah siswa-siswi yang belum mampu membaca Al-Qur`an dengan lancar serta masih ada yang belum mampu mengenal huruf hijaiyyah, pengaruh lingkungan yang tidak baik di luar sekolah, kurangnya dukungan dari orangtua, dan keterbatasan waktu di sekolah.

Kata Kunci: Metode *Musyāfahah*, Hafalan Al-Qur`ān, Anak Usia Dini

ABSTRACT

Faiqoh Ulinnuha, NIM. 18320010, Thesis Title "Implementation of the Musyafahah Method in Improving Memorizing of the Qur'an Juz 30 in Early Childhood at RA Al-Firdaus Cipayung, East Jakarta." Department of Early Childhood Islamic Education, Faculty of Tarbiyah, Institute of Al-Qur'an Science (IIQ) Jakarta.

The process to improve the memorization of the Qur'an in early childhood depends on the initial teaching of the teacher where the teacher can use various methods and methods in the process of memorizing the Qur'an in order to achieve the set memorization targets. The purpose of this study was to determine the application of the musyafahah method in memorizing the Qur'an juz 30 in early childhood at RA Al-Firdaus, in addition to knowing the achievement of students' memorization targets and to determine the supporting and inhibiting factors.

The problems raised by this research are the lack of development of the musyafahah method and no special teacher for tahfi. The similarity with previous research is that they both discuss the methods used by teachers in improving the memorization of the Qur'an in early childhood, the difference is that this research focuses more on one method, namely the musyafahah method.

The research method used in this study is a type of qualitative research with a descriptive approach. The data sources are the principal, teachers, and students in groups A and B. The data collection techniques in this study were observation, interviews and documentation. The research data that has been collected were analyzed by data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that the implementation of the musyafahah method in improving the memorization of the Qur'an juz 30 in early childhood at RA Al-Firdaus is quite effective and successful, as seen from the achievement of the target in the last 4 years, there are 57% of students who can complete juz 30 within 2 years. The supporting factors are the students' basic abilities, the high desire and enthusiasm of the students, the enthusiastic and competent teachers, and a good family environment. The inhibiting factors are students who have not been able to read the Qur'an fluently and there are still those who have not been able to recognize hijaiyyah letters, the influence of the environment is not good outside of school, lack of support from parents, and limited time at school.

Keywords: Musyāfahah Method, Al-Qur`ān Memorization, Early Childhood

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, permasalahan yang meliputi identifikasi masalah, pembatasan masalah, dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka serta Teknik dan sistematika penulisan. Adapun pembahasan tersebut sebagai berikut:

A. Latar Belakang Masalah

Masa anak-anak merupakan *Golden Age* yakni masa emas yang tidak boleh disia-siakan begitu saja, hendaknya mereka tumbuh dan berkembang dengan adanya arahan dari orang tua, guru ataupun orang dewasa lainnya. Pada masa sekarang seorang anak harus mendapatkan perhatian yang lebih dari orang tua, guru ataupun orang dewasa lainnya, karena anak adalah titipan dari Allah Swt serta merupakan generasi penerus keluarga, masyarakat dan negara.¹ Anak juga berhak mendapatkan perhatian yang lebih baik untuk bekal kehidupannya di masa yang akan datang di dunia maupun akhirat.

Memperkenalkan Al-Qur`an sejak anak usia dini merupakan salah satu cara yang sangat tepat untuk seorang anak akan beriman, bertaqwa kepada Allah yang Maha Esa dan berakhlakul karimah. Pada dasarnya menghafal Al-Qur`an sejak usia dini sangat penting, karena pada usia dini hafalan akan diterima dengan mudah dan diterima dengan baik jika dalam menstimulasinya juga baik. Setiap orang muslim diharuskan untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur`an minimal

¹Riri Wulandari, “Penerapan Model Sorong Pada Santri di Taman Pendidikan Qur’an (TPQ) al-Irodah di Lubuk Durian Kabupaten Bengkulu Utara”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, Bengkulu, 2014), h. 2.

dapat menghafal surah-surah pendek dalam Al-Qur`an yang biasanya dikenal dengan *juz'amma* yaitu juz 30 karena surah-surah pendek tersebut adalah surah yang akan dibacakan ketika sholat.²

Manusia yang ingin menghafalkan Al-Qur`an dengan adanya ikhtiar dan niat pasti akan di ridhoi oleh Allah. Sebagaimana manusia yang mau menghafal Al-Qur`an merupakan manusia pilihan yang Allah hendaki di dalam hatinya untuk memiliki tekad dan keyakinan dalam menghafalkan ayat demi ayat Al-Qur`an dengan sabar supaya Al-Qur`an tetap terjaga kemurniannya. Sebagaimana dalam Al-Qur`an Surat Al-Hijr ayat 9 Allah berfirman:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

“Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur`an dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.” (QS. Al-Hijr [15]:9)³

Ayat di atas menjelaskan bahwa supaya dakwah Nabi Muhammad tetap tetap berlaku hingga hari akhir maka Allah menurunkan Al-Qur`an yang akan terus diingat dan dibaca dan Allah pula yang akan menjaga dan memeliharanya sampai hari akhir nanti.⁴

Pada masa sekarang, tradisi menghafal Al-Qur`an sudah menjadi program unggulan di setiap yayasan atau lembaga pendidikan serta banyak diminati oleh orangtua. Kita dapat melihat dengan betapa banyak lembaga PAUD, kampus, madrasah dan pesantren yang menyediakan wadah bagi anak-anak yang ingin menghafal Al-Qur`an. Akan tetapi kendala yang dihadapi adalah masih banyak anak-anak

²Cucu Susianti, “Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur`an Anak Usia Dini”, Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung 2, no. 1 (2017): 1-19, h. 2.

³ Al-Qur`an dan Terjemah (Sygma creative media corp: Bandung, 2014)

⁴ Tafsir Quraish Shihab, [Surat Al-Hijr Ayat 9 | Tafsirq.com](http://Tafsirq.com). Diakses pada tanggal 04 Agustus 2022.

yang hendak menghafal Al-Qur`an mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur`an. Maka dari itu dalam menghafal Al-Qur`an khususnya untuk anak usia dini yang belum mencapai kemampuan dalam membacanya dengan baik dan benar dibutuhkan cara yang tepat untuk meningkatkan hafalan mereka.⁵

Proses untuk meningkatkan hafalan Al-Qur`an anak usia dini tergantung bagaimana mereka mendapatkan pengajaran awal dari gurunya. Maka dari itu sebagai pendidik harus mengerti dan faham cara yang tepat untuk mengajarkan hafalan Al-Qur`an kepada peserta didiknya yang masih sangat dini. Selain hal itu, sebagai guru dalam membimbing anak-anak menghafal harus jelas dan tepat setiap *makhorijul huruf* serta tajwid ketika membacakannya kepada peserta didik supaya tidak terjadi kekeliruan *lafaz* yang didengar oleh peserta didik. Maka dari itu untuk membantu meningkatkan hafalan peserta didik, guru dapat menggunakan metode dan cara yang bervariasi dalam proses menghafal Al-Qur`an agar dapat mencapai tujuan dan target hafalan yang telah ditetapkan.⁶

Metode itu sendiri merupakan seperangkat jalan, cara, atau teknik yang dimiliki oleh pendidik untuk menyampaikan dan memberikan pengajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran.⁷ Menurut Ramayulis dalam jurnal yang ditulis oleh Abdul Haris Pito dijelaskan bahwa metode mengajar merupakan cara yang digunakan oleh seorang guru untuk menciptakan hubungan yang baik dengan peserta didik ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Dengan

⁵ Tahiyah, "Implementasi Metode *Jama'* dan *Talaqqi* dalam Pembelajaran *Tahfiẓ* Al-Qur'an Juz 30 di TPQ At-Thohiriyyah Songgom Brebes", (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an, Jakarta, 2021), h. 3.

⁶ Muhammad Fahd Ats-tsuwaini, *Agar Anak Cinta Al-Qur'an*, (Solo: Mumtaza, 2018), h.13.

⁷ Andi Hidayat, "Metode Pendidikan Islam Untuk Generasi Millennial", *Fenomena: Jurnal Penelitian* 10, no.1 (2018), h. 60.

demikian metode mengajar ialah suatu alat yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada jurnal tersebut Abu Ahmadi juga menjelaskan pula bahwa metode merupakan suatu pengetahuan perihal cara-cara mengajar yang digunakan oleh seorang guru ketika sedang melaksanakan proses pembelajaran.⁸

Pemilihan metode yang akan digunakan dalam proses menghafal sangat berpengaruh terhadap hafalan anak nantinya. Dalam proses kegiatan menghafal Al-Qur`an, seorang pendidik diharuskan memiliki metode dalam penyampaian materi guna untuk dapat merealisasikan target hafalan yang sudah tersusun dalam kurikulum yang ada di lembaga pendidikan tersebut. Ada berbagai macam metode yang bisa digunakan oleh seorang pendidik dalam meningkatkan hafalan anak serta metode-metode tersebut dapat di implementasikan pada saat proses menghafal atau *muraja'ah* hafalan di lembaga formal maupun nonformal.⁹

Metode *musyāfahah* ini adalah salah satu metode yang dapat membantu anak dalam meningkatkan hafalan. Metode *musyāfahah* ini sangat efektif apabila diterapkan dalam proses menghafal anak usia dini karena anak usia dini hanya bisa menirukan ayat yang dibacakan oleh guru. Salah satu lembaga yang menggunakan metode *musyāfahah* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur`an khususnya Juz 30 pada anak usia dini adalah RA Al-Firdaus Cipayung Jakarta Timur.

Raudhatul Athfal Al-Firdaus ini adalah lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang memiliki kurikulum dan program

⁸ Abdul Haris Pito, "Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an", *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan* 7, no.1 (2019), h. 115.

⁹ Elvi Khairiah, "Penerapan Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Hafalan Alqur'an Di Madrasah Diniyah Daarut Tahfiz Al-Ikhlas Ajun Aceh Besar", (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh, 2021), h. 2.

unggulan salah satunya adalah program *tahfīz* juz 30 yang mana seluruh siswa-siswi RA Al-Firdaus akan diajarkan hafalan mulai dari kelompok A dan kelompok B dengan target masing-masing di setiap semesternya sampai nantinya lulus dari RA sudah hafal juz 30. Penggunaan metode yang diunggulkan di lembaga tersebut adalah metode *musyāfahah* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur`an juz 30. Selain anak-anak mendapatkan bimbingan langsung dari guru dalam menghafal Al-Qur`an juz 30, anak-anak juga mendapatkan bimbingan secara langsung mengenai tata cara baca Al-Qur`an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Sejatinya Allah Swt., memerintahkan Nabi Muhammad saw., agar dapat membaca Al-Qur`an secara tartil dan secara perlahan dengan pengucapan *makhorijul ḥuruf* yang baik dan benar.¹⁰

Penerapan pembelajaran menghafal Al-Qur`an juz 30 di RA Al-Firdaus dengan metode *musyāfahah* ini dilaksanakan dengan cara anak-anak bersama-sama mendengarkan penggalan kata ayat per ayat yang diucapkan oleh guru kemudian anak-anak menirukannya dan diulang terus menerus hingga anak-anak itu hafal ayat per ayatnya. Setelah itu seorang guru mengoreksi hafalan anak-anak yang biasanya dilakukan dengan cara peserta didik maju atau ditunjuk secara bergantian untuk membaca hafalan yang baru saja dihafal bersama. Namun dalam penerapan metode *musyāfahah* biasanya ada beberapa kekurangan dalam mengembangkan metode ini sehingga sebagian peserta didik merasa bosan saat menghafal.

Selain permasalahan di atas terdapat permasalahan lain yang cukup kompleks dimana tidak ada guru khusus untuk *tahfīz* karena

¹⁰ Mia, "Penerapan Metode Tartil Dalam Kemampuan Baca Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) An-Nur Kota Bengkulu", (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Bengkulu, 2018), h. 5.

guru kelas juga berperan sebagai guru *tahfiz* sehingga terkadang kurang memperhatikan peserta didiknya saat proses menghafal, maka diperlukan seorang guru khusus yang ahli di bidang Al-Qur`an untuk lebih memperhatikan dan lebih teliti dalam proses menghafal Al-Qur`an.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Metode *Musyāfahah* dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur`an Juz 30 di RA Al-Firdaus Cipayung.”**

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Pentingnya memperkenalkan Al-Qur`an pada anak usia dini.
2. Pentingnya memilih metode yang tepat digunakan dalam proses menghafal Al-Qur`an pada anak usia dini.
3. Kurangnya perhatian dari guru, orang tua dan orang dewasa lainnya terhadap hafalan seorang anak.
4. Penerapan metode *musyāfahah* terdapat beberapa kekurangan.
5. Kurangnya pengajar yang lebih berkompeten dalam bidang Al-Qur`an.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dengan ini penulis perlu melakukan pembatasan masalah agar pembahasan ini tidak terlalu melebar dan lebih spesifik. Penelitian ini berfokus

pada anak usia dini dengan usia 4-6 tahun yakni kelompok A usia 4-5 tahun dan kelompok B usia 5-6 tahun serta pelaksanaan metode *musyāfahah* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur`an juz 30 di RA Al Firdaus Cipayung.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang ada, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan metode *musyāfahah* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur`an juz 30 pada anak usia dini di RA Al Firdaus Cipayung?
2. Bagaimana pencapaian target hafalan Al-Qur`an juz 30 siswa-siswi RA Al-Firdaus?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan hafalan Al-Qur`an juz 30 pada anak usia dini di RA Al-Firdaus Cipayung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode *musyāfahah* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur`an juz 30 pada anak usia dini di RA Al-Firdaus Cipayung.
2. Untuk mengetahui pencapaian target hafalan Al-Qur`an juz 30 siswa-siswi RA Al-Firdaus Cipayung.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat hafalan Al-Qur`an juz 30 pada anak usia dini di RA Al-Firdaus Cipayung.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat, dan manfaat tersebut bisa bersifat secara teoritis dan praktis. Manfaat penelitian menunjukkan pada pentingnya penelitian yang dilakukan, manfaat penelitian berisi uraian yang menunjukkan bahwa masalah yang dipilih memang layak untuk diteliti. Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu, manfaat penelitian secara teoritis dan secara praktis.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dilakukan untuk menambah wawasan yang lebih luas dan diharapkan dapat memperluas khazanah keilmuan dalam bidang Pendidikan khususnya tentang menghafal Al-Qur`an.

2. Secara Praktis

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat menjadi salah satu referensi ketika memilih metode yang cocok untuk menghafal Al-Qur`an, untuk meningkatkan kualitas seorang anak dalam menghafal Al-Qur`an dan untuk meningkatkan hafalan Al-Qur`an suatu lembaga RA.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini tentunya tidak terlepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis atau memiliki relevansi. Ada beberapa hasil penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang penulis jadikan bahan perbandingan, yaitu sebagai berikut:

1. Nurul Mufidah telah meneliti pada tahun 2018 (Sarjana UNISSULA Semarang) dalam skripsinya yang berjudul *Efektivitas Metode Musyāfahah Dalam Pembelajaran Menghafal*

Al-Qur`an Di SMP Islam Raudhatul Falah Bermi Pati. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif jenis pendekatan lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa metode *musyāfahah* efektif dalam pembelajaran menghafal Al-Qur`an. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan metode *musyāfahah* dalam pembelajaran menghafal bisa dikatakan efektif. Karena dalam hasilnya sudah mencapai standar yang telah ditentukan, bahkan mencapai 98% dalam mencapai keberhasilan prestasinya.

Persamaan, penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dalam proses menghafal Al-Qur`an sama-sama menggunakan metode *musyāfahah*.

Perbedaan, pada penelitian yang di tulis oleh Nurul Mufidah objeknya terhadap anak usia SMP dan pembahasan terfokus pada pembelajaran selama menghafal Al-Qur`an sedangkan penulis terfokus pada anak usia dini dan hanya pada menghafal Al-Qur`an juz 30. Perbedaan lainnya yaitu pada lokasi penelitian, lokasi penelitian yang diambil oleh Nurul Mufidah adalah di Semarang sedangkan penulis melaksanakan penelitian di Jakarta

2. Muhammad Arsyad Suriansyah telah melakukan penelitian pada tahun 2020 yang berjudul *Implementasi Metode Talaqqi Dan Musyāfahah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur`an Siswa Di SD Swasta Salsa* dalam jurnal pendidikan dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan yang bervolume 1 nomor 2 dengan jumlah halaman 216-231. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan

tahapan dua siklus. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi metode *musyāfahah* dan *talaqqi* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur`an siswa pada pra tindakan masih belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Pada siklus 1 kemampuan membaca Al-Qur`an siswa yang dapat memenuhi KKM hanya 2 siswa (*makharijul huruf*), 1 siswa (*ṣifatul huruf*), dan 2 siswa (*aḥkamul makharijul huruf*), setelah dilaksanakan pembelajaran pada siklus 2 meningkat, sehingga yang mampu memenuhi KKM menjadi 8 siswa (*makharijul huruf*), 8 siswa (*ṣifatul huruf*), dan 8 (*aḥkamul huruf*) siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa skor hasil belajar tersebut telah melampaui batas KKM yang telah ditetapkan. Respon dari penerapan metode ini siswa terlihat antusias dan meningkatnya daya tarik siswa untuk mempelajari tajwid.

Persamaan, penelitian ini sama-sama membahas tentang implementasi metode

Perbedaan, penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas sedangkan penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif jenis pendekatan lapangan (*field research*). Penelitian ini membahas 2 metode yaitu metode *talaqqi* dan metode *musyāfahah* terhadap peningkatan membaca Al-Qur`an sedangkan penulis hanya fokus pada metode *musyāfahah* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur`an. Perbedaan lainnya terdapat pada lokasi penelitian, penelitian yang ditulis oleh Muhammad Arsyad Suriansyah berlokasi di Medan terhadap anak usia SD sedangkan lokasi yang penulis melakukan penelitian di Jakarta

terhadap anak usia dini.

3. Nikmatu Sholiha dan Nia Indah Purnamasari telah melakukan penelitian pada tahun 2020 yang berjudul *Metode Musyāfahah Sebagai Solusi Mempermudah Anak Usia Dini Menghafal Surat Pendek* dalam jurnal pemikiran dan pendidikan Islam dari STAI YPBI Surabaya yang bervolume 10 nomor 2. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan cara mengambil data langsung ke lapangan, wawancara, observasi dan studi pustaka. Objek dari penelitian ini adalah anak usia dini di kelompok TK B Dharma wanita Persatuan Ngingas Waru Sidoarjo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui data empiris terhadap penerapan metode *musyāfahah* serta untuk menganalisis seberapa besar hasil dari penerapan metode *musyāfahah* untuk mempermudah anak usia dini menghafal surat pendek pada kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Ngingas Waru Sidoarjo. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa metode *musyāfahah* dapat mempermudah anak usia dini menghafal surat pendek dengan baik dan fasih khususnya di kelompok TK B Dharma wanita Persatuan Ngingas Waru Sidoarjo. Selain itu dengan metode *musyāfahah* dapat memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk dapat berkomunikasi secara langsung dengan guru, anak juga lebih bersemangat dan lebih tertarik untuk menghafalkan.

Persamaan, persamaannya adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini juga sama-sama meneliti tentang metode *musyāfahah* dalam menghafal surat pendek atau juz 30. Objek yang dituju terhadap anak usia dini.

Perbedaan, pada penelitian yang ditulis oleh Nikmatu Sholiha

dan Nia Indah Purnamasari membahas tentang metode *musyāfahah* sebagai solusi bagi anak usia dini dalam menghafal surat pendek sedangkan penulis hanya membahas tentang metode *musyāfahah* dalam meningkatkan hafalan anak usia dini.

4. Ainun Najib telah meneliti pada tahun 2020 (Sarjana IAIN KUDUS) dalam skripsinya yang berjudul *Penerapan Metode Musyāfahah Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur`an Di MA NU 3 Ittihad Bahari Bonang Demak*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan atau *field research* atau pengumpulan data yang menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan metode *musyāfahah*, kefasihan peserta didik, dan faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di MA NU 3 Ittihad Bahari. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode *musyāfahah* di MA NU 3 Ittihad Bahari sudah sesuai langkah-langkah metode *musyāfahah* dan memenuhi unsur-unsur pelaksanaan metode *musyāfahah*, (2) peningkatan kefasihan membaca Al-Qur'an menggunakan metode *musyāfahah* pada peserta didik, (3) faktor pendukung penerapan metode *musyāfahah* yaitu bekal atau kemampuan dasar peserta didik yang baik, keinginan atau motivasi peserta didik yang tinggi, guru yang berkompeten, lingkungan keluarga yang baik, dan sarana prasarana madrasah yang memadai. Sedangkan faktor penghambat penerapan metode *musyāfahah* di MA NU 3 Ittihad Bahari yaitu lingkungan madrasah yang gaduh atau kurang

nyaman.

Persamaan, penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, dan penelitian ini sama-sama membahas tentang metode *musyāfahah*.

Perbedaan, objek dalam penelitian ini adalah siswa MA sedangkan objek dalam penelitian penulis adalah anak-anak yang usianya masih tergolong dini. Pada penelitian ini penerapan metode *musyāfahah* dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur`an sedangkan pada penelitian penulis dalam meningkatkan hafalan Al-Qur`an juz 30.

5. Elvi Khairah yang meneliti pada tahun 2021 (Sarjana Universitas Negeri Ar-Raniry) dalam skripsi yang berjudul *Penerepan Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Daarut Tahfiz Al-Ikhlash Ajun Aceh Besar*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan pengumpulan data yang menggunakan penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan penerapan metode *talaqqi* Mahad Daarut Tahfiz Al-Ikhlash. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Penerapan hafalan Al-Qur'an menggunakan sistem *talaqqi* memiliki dampak positif terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an santri, (2) Peningkatan kemampuan hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan metode *talaqqi* terhadap santri Mahad Daarut Tahfiz Al-Ikhlash Ajun, pada umumnya santri menambah peningkatan dalam menghafal Al-Qur'an baik dari segi kelancaran maupun dari segi ilmu tajwid. Akan tetapi pada saat membaca kalimat secara individu mengalami kesulitan dalam membacanya, (3) Adapun hasil dari metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an. Para ustadz/zah membuat sebuah buku agar

dapat melihat perkembangan dan kemajuan santri, dengan adanya buku tersebut para ustadz/zah bisa menindak lanjuti apa yang seharusnya diterapkan pada santri ketika saat menghafal Al-Qur'an.

Persamaan, penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, dan penelitian ini sama-sama membahas tentang meningkatkan hafalan Al-Qur'an.

Perbedaan, objek dalam penelitian ini adalah santri Mahad Diniyah sedangkan objek dalam penelitian penulis adalah anak-anak yang usianya masih tergolong dini. Pada penelitian ini lebih fokus pada keefektifan dalam penerapan metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an sedangkan terfokus pada penerapan metode *musyāfahah* dalam meningkatkan hafalan juz 30.

H. Teknik dan Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini mengacu pada buku Pedoman Skripsi. Tesis, dan Disertasi yang diterbitkan oleh Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta edisi revisi tahun 2021. Sistematika ini terdiri dari lima bab yang masing-masing terdiri beberapa sub bab yang saling berkaitan erat satu dengan yang lainnya. Adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Pada bab ini mencakup Latar Belakang Masalah, Permasalahan (yang terdiri dari Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, dan Perumusan Masalah), Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka serta Teknik dan Sistematika Penulisan.

BAB II Kajian Teori. Pada bab ini membahas tentang Implementasi Metode *Musyāfahah* (Pengertian Implementasi dan Pengertian Metode *Musyāfahah* yang membahas tentang pengertian dan

konsep metode *musyāfahah*, Cara Penerapan Metode *Musyāfahah* dalam Menghafal Al-Qur`an, Tujuan dan Manfaat serta Kelebihan dan Kekurangan Metode *Musyāfahah*), Meningkatkan Hafalan Al-Qur`an (Pengertian Meningkatkan dan Hafalan Al-Qur`an, Dasar Keutamaan Menghafal Al-Qur`an, Manfaat Menghafal Al-Qur`an, Persiapan Sebelum Menghafal Al-Qur`an, Faktor yang Mendukung dalam Proses Menghafal Al-Qur`an, Faktor yang Menghambat dalam Proses Menghafal Al-Qur`an, dan Macam-Macam Metode Hafalan Al-Qur`an), Hafalan Al-Qur`an Juz 30 pada Anak Usia Dini (Pengertian Juz 30, Pengertian Anak Usia dini, dan Cara Menghafal Al-Qur`an Juz 30 pada Anak Usia Dini.

BAB III Metode Penelitian. Pada bab ini berisi Pendekatan Penelitian, Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Data dan Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pedoman Observasi dan Pedoman Wawancara.

BAB IV Hasil Analisis Data. Pada bab ini berisi Gambaran Umum RA Al Firdaus Cipayung serta pembahasan hasil penelitian yang meliputi Implementasi Metode *Musyāfahah* dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur`an Juz 30 di RA Al- Firdaus, Pencapaian Target Hafalan Al-Qur`an Juz 30 Siswa-Siswi RA Al-Firdaus Cipayung Jakarta Timur, dan Faktor Penghambat dan Pendukung Metode *Musyāfahah* dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur`an Juz 30 di RA Al-Firdaus Cipayung.

BAB V Penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang membangun dan bermanfaat untuk semua pihak serta lampiran-lampiran yang mendukung data.

BAB V

PENUTUP

Pembahasan pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil analisis data yang diperoleh oleh penulis dan saran baik untuk sekolah, wali murid dan masyarakat. Adapun pembahasan tersebut sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi metode *musyāfahah* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur`an juz 30 pada anak usia dini di RA Al-Firdaus dapat penulis simpulkan bahwa konsep dari adanya penerapan metode *musyāfahah* ini ialah dikarenakan keseluruhan siswa-siswi RA Al-Firdaus yang memang usianya masih dini. Tujuan dari adanya metode ini juga untuk meningkatkan hafalan juz 30 pada anak usia dini serta memudahkan guru mengontrol bacaan setiap siswa-siwi. Dalam implementasinya sama halnya seperti proses pembelajaran dimana terdapat perencanaan, pelaksanaan dan penilaian atau evaluasi. Perencanaan dalam implementasi metode *musyāfahah* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur`an juz 30 di RA Al-Firdaus ini ialah dengan telah dibuatnya perencanaan target pencapaian di setiap semesternya sementara perencanaan yang dilakukan guru ialah dengan membuat RPPH hafalan yang harus dicapai setiap harinya. Kemudian dalam pelaksanaannya siswa-siswi mengulang hafalan-hafalan yang kemarin telah dihafal terlebih dahulu, kemudian baru menghafal hafalan yang baru dengan metode *musyāfahah*, caranya ialah dengan dibaca secara bergantian yakni guru mencontohkan

bunyi ayatnya terlebih dahulu lalu siswa-siswi melihat gerakan bibir dan menirukannya dengan berulang-ulang kali hingga hafal dan lancar, jika ayatnya panjang maka guru memenggal per kalimatnya. Kemudian setelah hafal siswa-siswi membaca satu per satu anak secara bergantian jika sudah bisa dilanjut penggalan ayat selanjutnya dan seterusnya sampai satu ayat. Setelah selesai satu ayat anak maju kedepan membacakan ayat yang sudah dihafal secara bergantian. Setelah adanya perencanaan dan pelaksanaan kemudian ada penilaian atau evaluasi dimana pengevaluasian tersebut dilakukan dengan adanya penilaian akhir di setiap semesternya dalam rapot penilaian *tahfiz* sedangkan cara guru mengevaluasi hafalan siswa-siswinya ialah memiliki catatan setiap pencapaian siswa-siswi di setiap bulannya.

Pelaksanaan metode *musyāfahah* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur`an juz 30 pada anak usia dini adalah cukup berhasil. Maksudnya ialah metode *musyāfahah* ini cukup efektif dalam meningkatkan hafalan Al-Qur`an juz 30 pada anak usia dini dimana dalam pencapaian target 4 tahun terakhir ini ada yang bisa mencapai 57% siswa-siswi yang dapat menyelesaikan juz 30 dalam kurun waktu 2 tahun.

Faktor pendukung dan penghamabat dalam implementasi metode *musafahah* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur`an juz 30 pada anak usia dini di RA Al-Firdaus ialah faktor pendukungnya kemampuan dasar siswa-siswi, keinginan dan semangat siswa-siswi yang tinggi, guru yang memiliki semangat dan berkompeten, dan lingkungan keluarga yang baik. Sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya adalah Siswa-siswi yang belum mampu membaca Al-Qur`an dengan lancar serta masih ada yang belum mampu

mengenal huruf hijaiyyah, pengaruh lingkungan yang tidak baik di luar sekolah, kurangnya dukungan dari orangtua, dan keterbatasan waktu di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya di dalam masing-masing kelas memiliki guru *tahfiz* khusus supaya lebih intensif dan kondusif ketika menghafal Al-Qur'an juz 30.
2. Hendaknya diadakan parenting seputar pentingnya dukungan lingkungan keluarga ketika anak sedang menghafal Al-Qur'an khususnya juz 30 pada anak usia dini.
3. Hendaknya masyarakat sekitar sekolah memberikan dukungan pada sekolah yang memiliki program unggulan menghafal Al-Qur'an, missal dengan menyekolahkan putra-putrinya untuk sekolah di RA Al-Firdaus Cipayung Jakarta Timur.
4. Hendaknya orangtua juga selalu mendukung anaknya yang sedang menghafal Al-Qur'an supaya anak lebih termotivasi dan semangat.
5. Semoga kedepannya penelitian lainnya dapat lebih lanjut melakukan penelitian mengenai metode dalam menghafal Al-Qur'an pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemah, Sygma creative media corp: Bandung, 2014.
- Abdul Karim al-Lahim, Khalid Bin, *Beginilah cara mengamalkan Al-Quran*, Jakarta: Pusaka at-Tazkia, 2010.
- Abu Abdullah Mohammed bin Yazid Al-Qazwini, Ibnu Maja, *Sinan Ibn Maja*, Dar Al-Resala Al-Gwili, 2009.
- Abubakar, Rifa'I, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- As-Suyuthi, Jalaluddin, *Al-Ithqan Fii 'Ulumul Qur'an*, Solo: Indiva Pustaka, 2008.
- Ats-tsuwaini, Muhammad Fahd, *Agar Anak Cinta Al-Qur'an*, Solo: Mumtaza, 2018.
- Az-Zarnuji, As-Syekh, *Terjemah Ta'alim Muta'alim (Buku Panduan Bagi Kita untuk menuntut Ilmu yang benar)*, Surabaya: Mutiara Ilmu, 2012
- Bassam Taqiy, Abu Firly *Cara Cepat Belajar Baca Tulis Al-Quran untuk SMA/MA*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, 2017.
- Fadilah, Muhammad, *Desain Pembelajaran PAUD*, Jogjakarta: Penerbit Ar-Ruzz Media, 2012.
- Harahap, Nursapia, *Penelitian Kualitatif*, Medan: Wal Ashri Publishing, 2020.
- Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.
- J. Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Makki, M. Ismail dan Aflahah, *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran*, Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019.

- Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Mohammed bin Ismail Al-Bukhari Al-Jaafi, Abu Abdullah, *Saheeh Al-Bukhari*, Dmaskus: Dar Al-Yamama, T.th.
- Muhsin, Abdul dan Raghil As-Sirjani, *Orang Sibuk pun Bisa Menghafal Al-Quran*, Solo: PQS Publishing, 2013.
- Nugrahani, Farida, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Surakarta: T,pn, 2014.
- Sa'dulloh, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, edisi revisi, Depok: Gema Insani, 2021.
- Sakho Muhammad, Ahsin, *Menghafalkan Al-Qur'an*, Jakarta: PT Qaf Media Kreative, 2017.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabet, 2013.
- Syam El-Hafizh, Herman, *Siapa Bilang Menghafal Al Quran Itu Sulit?*, Yogyakarta: Pro-U Media, 2015.
- Syaodih Sukmadinata, Nana, *Metode penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Siyoto, Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Suleiman bin Al-Shath, Abu Daoud, *Sinan Abi Daoud*, Beirut: Al-Nasher, T.th.
- Syahman, *Pengembangan Bahan Ajar PPKN di SD*, Klaten: Lakeisha, 2019.
- Warson Munawwir, Ahmad, *Al Munawwir Kamus Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progressif.
- Andi Hidayat, Adi, "Metode Pendidikan Islam Untuk Generasi Millennial", 10, 1, 2018.

- Arsyad Suriansyah, Muhammad, “Implementasi Metode Talaqqi dan Musyāfahah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Di SD Swasta Salsa”, 1, no.2, 2020.
- Diyah Ma’rifataini, Lisa, “Implementasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA) 11 Bandung”, 16, no.1, 2018.
- Hana Pebriana, Putri, “Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini”, 1, no. 1, 2017.
- Kamal, Mustofa, “Pengaruh Pelaksanaan Program Menghafal Al-Qur’an Terhadap Prestasi belajar Siswa”, 6, no.2, 2017.
- Muhsin, Ali dan Zainul Arifin, “Pengaruh Hafalan Juz’amma di Madrasah Diniyah Tafaqquh Fiddin Darul Ulum Terhadap Hasil Belajar Al-Qur’an dan Hadits di MTSN Rejoso Peterongan, Jurnal Pendidikan Islam 1, no.2, 2017.
- Pito, Abdul Haris, “Metode Pendidikan dalam Al-Qur’an”, 7, 1, 2019.
- Qawi, Abdul, “Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur’an Melalui Metode Talaqqi Di Mtsn Gampong Teungoh Aceh Utara”, 16, no. 2, 2017.
- Sholihah, Nikmatus dan Nia Indah Purnamasari, “Metode Musyāfahah Sebagai Solusi Mempermudah Anak Usia Dini Menghafal Surat Pendek”, 10, no.2, 2020.
- Sunanih, “Kemampuan Membaca Huruf Abjad Bagi Anak Usia Dini Bagian Dari Perkembangan Bahasa”, 1, no. 1, 2017.
- Susianti, Cucu, “Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Anak Usia Dini”, 2, 1, 2017.
- Yuliani, Wiwin, “Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling”, 2, no.2, 2018.
- Ainun Najib, “Penerapan Metode Musyāfahah Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur’an Di Ma Nu 3 Ittihad Bahari Bonang Demak Tahun Pelajaran 2020/2021”, Skripsi Sarjana, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2020.

- Aisyah, Nur, "Implementasi Metode Pembelajaran Blended Learning Berbasis Aplikasi E-Learning Madrasah di Man 1 Bandar Lampung", Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021.
- Astuti, Yusuf Aulia, "Efektifitas Metode Pembelajaran Tahfiz ul Qur'an Terhadap Perkembangan Hafalan Santri Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Kabupaten Maros", Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020.
- Bismi, Fitria Nurdini, "Pelaksanaan Pembelajaran Tahfiz Al Qur'an Pada Anak Usia Dini di TK Mutiara Qurani", Skripsi, Universitas Islam Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2016.
- Fatmasari, Yuni, "Efektifitas Pembelajaran Metode Ummi Terhadap Peningkatan Kemampuan Hafalan Surat Pendek Pada Siswa Kelas Ii Sd Taquma Surabaya", Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2014.
- Fitria, Alfiani Novida Balqis, "Strategi Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Bagi Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT) An-Nahl Kec. Taman Kb. Sidoarjo, Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2018.
- Fransiska, Putri, "Pelaksanaan Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Grobagan Serengan Surakarta", Skripsi Sarjana, Institut Agama Islam Negeri, Surakarta, 2017.
- Karimah, Miftahul, "Pelaksanaan Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Bagi Orang Dewasa di Rumah Tahsin dan Tahfiz Al Birru Gagaksipat Ngemplak Boyolali", Skripsi Sarjana, IAIN Surakarta, 2020.
- Khairiah, Elvi, "Penerapan Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Hafalan Alqur'an Di Madrasah Diniyaah Daarut Tahfiz Al-Ikhlash Ajun Aceh Besar", Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021.
- Mia, "Penerapan Metode Tartil Dalam Kemampuan Baca Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) An-Nur Kota Bengkulu", Skripsi Sarjana, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2018.
- Musyaihah, "Korelasi Antara Kecerdasan Intelektual (IQ) dan Self Regulated Learning dengan Kemampuan Menghafal Al Qur'an Siswa

Pondok Tahfiz Yanbu'ul Qur'an Anak-Anak Kudus", Tesis Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2016.

Nor Hafizi bin Yusof, et, "Concept and Execution of Talaqqi and Musyāfahah Method in Learning Al-Quran", [Concept and Execution of Talaqqi and Musyāfahah Method in Learning Al-Quran.pdf \(hrmars.com\)](http://hrmars.com), diakses 18 Maret 2022.

Rio Riskha, Kiki, "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa", Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019.

Safitri, Nurdiah Febri", "Pengaruh Metode Sorogan Berbasis Videocall Terhadap Hafalan Al-Qur'an Juz 'Amma Anak-Anak Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Hikmah Di Desa Pasir Makmur Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu", Skripsi Sarjana, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021.

Tahiyah, "Implementasi Metode Jama' Dan Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Juz 30 Di TPQ At- Thohiriyah Songgom Brebes", Skripsi Sarjana, Institut Ilmu Al-Qur'an, Jakarta, 2021.

Wawancara dengan Guru Kelompok B RA Al-Firdaus, Indhika Putri, Guru kelompok A RA Al-Firdaus, Jakarta, 10 Juni 2022.

Wawancara dengan Guru kelompok B RA Al-Firdaus, Nurul, Jakarta, 10 Juni 2022.

Wawancara dengan Kepala Sekolah RA Al-Firdaus, Miftahurrohmah, Kepala Sekolah RA Al-Firdaus, Jakarta, 10 Juni 2022.

Wawancara dengan Siswa Kelompok A RA Al-Firdaus, Nabeel Ibrahim, Jakarta, 10 Juni 2022.

Wawancara dengan Siswi Kelompok B RA Al-Firdaus Calya Fatimah Azzahra, Jakarta, 5 Juli 2022.

Wulandari, Riri, "Penerapan Model Sorong Pada Santri di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) al-Irodah di Lubuk Durian Kabupaten Bengkulu Utara", Skripsi Sarjana, Universitas Bengkulu, 2014.

[Arti kata implementasi - Kamus Besar Bahasa Indonesia \(KBBI\) Online](#), 14 Maret 2022.

[Arti kata tingkat - Kamus Besar Bahasa Indonesia \(KBBI\) Online](#), 08 Juli 2022.

Mahmud Al-Dausary, “Keutamaan-Keutamaan Al-Qur’an”, [KEUTAMAAN AL-QUR`AN \(فضائل القرآن الكريم\) \(PDF\) \(alukah.net\)](#), 15 Mei 2022.

Shihab, Quraish, Tafsir Quraish Shihab, <https://tafsirq.com/75-al-qiyamah/ayat-16#tafsir-qurais-shihab>, 18 Maret 2022.

Shihab, Quraish, Tafsir Quraish Shihab, [Surat Al-Hijr Ayat 9 | Tafsirq.com.](#), 04 Agustus 2022.

[Terjemah dan Arti Kata قَرَأَ – يَفْرَأُ Dalam Bahasa Indonesia \(arabnesia.com\)](#), 09 Agustus 2022.

[Terjemahan dan Arti kata حَفِظَ يَحْفَظُ حَفِظَ Dalam bahasa indonesia, Kamus istilah bahasa Indonesia bahasa Arab Halaman \(almaany.com\)](#), 05 Agustus 2022.

[شفه \(arabnesia.com\)](#) diakses pada tanggal 17 Maret 2022.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Faiqph Ulinuha lahir di Jakarta pada 09 Mei 1999 yang merupakan anak kedua dari 5 bersaudaradari pasangan Bapak Ismail dan Ibu Miftahurrohmah. Penulis memulai sekolah di Taman Kanak-Kanak Al Falah selam 2 tahun yaitu pada tahun 2003-2005. Kemudian dilanjutkan dengan bersekolah pada jenjang MI di MIN 16 Cipayung Jakarta Timur selama 6 tahun dari mulai 2005-2011. Selanjutnya pada tahun 2011 hingga tahun 2014 melanjutkan jenjang Pendidikan SMP di SMP NU Nawa Kartika Kudus serta mondok di Pondok Pesantren Al-Husna Kudus, dimana penulis pada saat itu sudah mulai aktif dalam berorganisasi yakni dalam OSIS, Dewan Galang serta IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama). Selanjutnya pada tahun 2014 hingga 2017 dilanjutkan pada jenjang Pendidikan SMA di SMA IT Al-Qur'aniyyah Tangerang Selatan serta Mondok di Pondok Pesantren Al-Qur'aniyyah Tangerang Selatan, pada saat itu penulis juga sangat aktif dalam kegiatan organisasi yaitu OSIS juga aktif dalam kepengurusan pondok pesantren. Setelah lulus dari SMA penulis mencoba pengalaman baru terlebih dahulu selama 1 tahun untuk mengajar di sebuah Lembaga Pendidikan RA lalu tahun selanjutnya penulis melanjutkan jenjang Pendidikan S1 di Institut ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada tahun ajaran baru 2018.